



## Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Yuniep Mujati Suaidah<sup>1\*</sup>, Citra Ayuprilia Kartini Putri<sup>2</sup>  
STIE PGRI Dewantara Jombang<sup>1,2</sup>

\*Korespondensi: [yuniep.dewantara@gmail.com](mailto:yuniep.dewantara@gmail.com)

Dikirim: 12 Agustus 2020, Direvisi: 29 Agustus 2020 Diterima: 1 September 2020

### *Abstract*

*The purpose of this study is to analyze the effect of environmental performance and corporate social responsibility on financial performance. This study uses quantitative methods. The data used is secondary data, namely data obtained from annual and financial reports that have been published and listed on the IDX for the 2015-2019 period. . Multiple Linear Regression Analysis Based on the results of testing and discussion in the previous section, it can be concluded that, it can be concluded that environmental performance has a significant positive effect on financial performance of the company, so it can be concluded that corporate social responsibility has a significant negative effect on corporate financial performance as associated with return. on equity.*

**Keywords:** *Environmental performance, Corporate Social Responsibility, financial performance*

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari laporan tahunan dan keuangan yang telah dipublikasikan dan terdaftar di BEI periode 2015-2019. Analisis Regresi Linier Berganda Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang dirusakkan dengan *return on equity*.

**Kata kunci:** kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility, kinerja keuangan

### **A. PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan sektor industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia. menuntut perusahaan untuk memikirkan strategi yang cepat, instan mulai dari hal yang paling kecil seperti konsumsi makanan hingga yang paling kompleks, semuanya mengandalkan kecepatan penyajian dan permintaan konsumen yang saat ini menuntut banyaknya variasi produk daripada sebelumnya dan membuat persaingan antar perusahaan menjadi ketat. Meskipun hal ini sangat membantu dan meningkatkan hasil produksi. namun di sisi lain hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan yang mengganggu kehidupan masyarakat

sekitar. antara lain timbulnya limbah seperti sampah plastik dan limbah-limbah beracun lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan udara, air dan tanah dan mengganggu kehidupan sosial masyarakat. Apabila tidak ada upaya untuk mengelola limbah hasil pengelolaan produksi tersebut. hal itu akan mengganggu lingkungan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan lebih lanjut terhadap limbah yang dihasilkan.

Hal tersebut tertuang dalam undang-undang pasal 1 angka 14 nomer 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang menjelaskan bahwa masuk atau dimasukkan makhluk hidup, zat, energi, dan/komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Berarti setiap orang tak terkecuali wajib menjaga lingkungan. Dalam hal ini perusahaan juga termasuk salah satu instansi yang wajib dalam menjaga lingkungan, bukan hanya untuk bertanggungjawab kepada pemegang saham, kreditor dan pemerintah. Karena itu perlunya Kerjasama dan dukungan dari pihak Perusahaan. Melalui berbagai upaya salah satunya dengan melalui Kinerja Lingkungan.

Kinerja Lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut penelitian terdahulu dari (Meiyana, 2018) Kinerja lingkungan akan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan dan sumber daya disekitar perusahaan sudah terjaga dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan baik pula. Kinerja lingkungan perusahaan perlu dijaga agar selalu baik. Hal ini untuk menghindari tuntutan dari masyarakat ataupun Stakeholder, sehingga keberlanjutan perusahaan akan tetap berlangsung. Oleh karena itu pemerintah hadir melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) agar melindungi lingkungan dan mengawasi lingkungan dan mengawasi kegiatan usaha perusahaan dalam meng-ekspolarasi sumber daya alam pengawasan dilakukan melalui Program Penilaian peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Tanggungjawab perusahaan dalam mengatasi lingkungan melalui pendekatan keseluruhan atas Operasional, Produk dan Fasilitas perusahaan ke semua itu melambangkan bentuk tanggungjawab perusahaan ke lingkungan atau bisa disebut CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Pelaporan Kinerja Sosial dibagi menjadi 3 pemeriksaan social (social audit) Laporan Sosial (Social Report) Pengungkapan Social dalam Laporan Tahunan (Disclosure In Annual Report).

Dengan Konsep Corporate Social Responsibility mewajibkan perusahaan untuk memiliki pandangan yang lebih luas. Bahwa perusahaan mempunyai tanggungjawab terhadap pihak-pihak lain seperti : Karyawan, Konsumen, Komunitas setempat masyarakat dan pemerintah.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari tingkat Profitabilitas Perusahaan Analisis rasio keuangan merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan. Rasio merupakan alat yang memperbandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi dari suatu laporan finansial berupa neraca dan laporan laba rugi. (Tahu, 2019) pengukuran Profitabilitas dapat menggunakan ROE (*Return On Equity*)

Dalam penelitiannya Ahmed et al., (2016) menemukan bahwa perusahaan yang mengabaikan kepentingan-kepentingan jangka panjang dalam penilaian terhadap Kinerja, Yang hanya dilihat dari Aspek Keuangan saja. kepentingan jangka panjang diluar aspek keuangan yang turut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tergambar dalam kepuasan dan

loyalitas pelanggan, produk ramah lingkungan, legitimasi masyarakat dan aspek-aspek sosial lainnya yang jika diabaikan akan memunculkan ketidakstabilan pencapaian kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Sedangkan Menurut penelitian terdahulu oleh (Supadi & Sudana, 2018) Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan suatu perusahaan akan terlegitimasi manakala terdapat keselarasan antara nilai yang dicapai perusahaan dengan ekspektasi masyarakat dalam lingkungan sosial perusahaan. Kinerja lingkungan mampu menaikkan citra perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan lainnya adalah bahwa CSR Disclosure berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa CSR merupakan wujud dari bentuk perilaku transparan dan etis. CSR dapat digunakan sebagai strategi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dan Penelitian yang dilakukan (Nurhudha & Suwanti, 2014) menunjukkan hasil yang sama bahwa pengungkapan CSR dan kepemilikan publik secara signifikan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Tetapi hasil penelitian dari (Haryati & Rahardjo, 2013) menunjukkan pengungkapan CSR signifikan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan Pengambilan sampel purposive sebagai metode sampling dan Analisis data metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Kinerja Lingkungan**

Kinerja Lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan merupakan salah satu langkah penting perusahaan dalam meraih kesuksesan bisnis. Kinerja lingkungan di dalamnya termasuk bahan baku, energi, air keragaman hayati, emisi sungai sampah, pemasok dan jasa, pelaksanaan dan angkutan. Sedangkan menurut (Meiyana, 2018)

Kinerja lingkungan akan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan dan sumber daya disekitar perusahaan sudah terjaga dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kinerja lingkungan perusahaan akan baik pula. Bila kinerja lingkungan baik maka kinerja keuangan perusahaan juga akan baik Kinerja lingkungan perusahaan perlu dijaga agar selalu baik. Hal ini untuk menghindari tuntutan dari masyarakat ataupun stakeholder, sehingga keberlanjutan perusahaan akan tetap berlangsung .

### **Program Penilaian Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER)**

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan Lingkungan Hidup yang sering disebut (PROPER) adalah program penilaian terhadap upaya penanggung jawab usaha dan atau/ kegiatan dalam mengendalikan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Proper diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. (Zulkifi, 2018), Penggunaan warna di dalam penilaian PROPER Merupakan bentuk komunikatif penyampaian kinerja kepada masyarakat. Peraturan menteri tersebut mengatur mengenai mekanisme dan kriteria penilaian proper.

### **Corporate Social Responsibility (CSR) .**

Corporate Social Responsibility menurut World Business Council For Sustainable Development (WBCSD) Corporate Social Responsibility (CSR) yang mendefinisikan CSR sebagai “*Continuing Commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large*” yang artinya Komitmen Dunia Usaha untuk terus-menerus bertindak etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus komunitas lokasi dan masyarakat secara lebih luas. (Nugroho, 2018)

Konsep lain CSR juga ditemukan oleh John Elkington Melalui bukunya *Cannibals with Forks “The Triple Bottom Line of 21<sup>st</sup> Century Business*, yang mendefinisikan CSR sebagai perusahaan yang menunjukkan tanggung sosialnya dan memberikan perhatian secara berimbang pada *3P*, yaitu *Profit, People, dan Planet*. Profit berarti peningkatan kualitas perusahaan; *People* didefinisikan sebagai masyarakat, khususnya komunitas sekitar, dan *Planet* memiliki makna lingkungan hidup. (Zulkifi, 2018)

### **Kinerja Keuangan**

Menurut (Nugroho, 2018) Kinerja Keuangan merupakan salah satu factor yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perlu dilakukan untuk melihat kualifikasi dan efisiensi perusahaan ataupun keefektifan perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Kinerja Keuangan juga dipandang sebagai bentuk dari usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasional perusahaan.

Sedangkan menurut pendapat dari (Fahmi, 2011) Kinerja Keuangan adalah prospek atau masa depan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kapasitas keuangan diperlukan untuk menilai kemungkinan perubahan sumber daya ekonomi yang dapat dikontrol di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produktif sumber daya yang ada.

### **Hipotesis**

Hipotesis Berdasarkan teori dan Hubungan antar tujuan, kerangka pemikiran terhadap perumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H<sub>1</sub> : Kinerja Lingkungan Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H<sub>2</sub>: Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang mengikuti Proper dalam BEI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari laporan Tahunan

dan keuangan yang telah dipublikasikan dan terdaftar di BEI periode 2015-2019. Analisis Data menggunakan Analisis Linear Berganda, Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia 2015-2018 dengan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan Kriteria tersebut maka terdapat 8 perusahaan makanan dan minuma yang berjumlah 40 sampel. Analisis Regresi Linier Berganda berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah.. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel kinerja lingkungan dan CSR terhadap variabel kinerja keuangan.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 <sup>a</sup>	,267	,227	,2636065

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility (X<sub>2</sub>), Kinerja Lingkungan (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Sumber : Olah Data SPSS 21

Jika  $R^2$  semakin besar maka presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil maka presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah.

Berdasarkan tabel 1. diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,227 atau 22,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Kinerja Lingkungan (X<sub>1</sub>) Dan Corporate Social Responsibility (X<sub>2</sub>) sebesar 22,7% terhadap kinerja keuangan perusahaan dan sisanya sebesar 78,9% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti.

#### Uji t (Uji Parsial)

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

penerimaan hipotesis dilakukan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tingkat signifikan  $< 0,05$ . Nilai  $t$  dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,629	,290		-2,173	,036
1 Kinerja Lingkungan (X1)	,367	,101	,567	3,618	,001
Corporate Social Responsibility (X2)	-2,381	1,108	-,337	-2,149	,038

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Dari hasil uji tersebut maka dapat diketahui:

1. Uji stastik t variabel Kinerja Lingkungan (X<sub>1</sub>) diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.618 >  $t_{tabel}$  2.02619 dan Kinerja Lingkungan memiliki signifikan <0,05 yaitu 0,01 maka dapat disimpulkan maka  $H^0$  ditolak  $H^1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).
2. Uji stastitik t variabel *Corporate Social Responsibility*(X<sub>2</sub>) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.149 >  $t_{tabel}$  2.02619 dan signifikan sebesar sebesar 0,038 maka dapat diambil kesimpulan yaitu  $H^0$  ditolak dan  $H^2$  diterima yang berarti *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) yang diprosikkan dengan ROE

## Pembahasan

### Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1 diperoleh nilai signifikansi variabel Kinerja Lingkungan sebesar 0.01 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.618 >  $t_{tabel}$  2.02619. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan maka semakin naik Kinerja Lingkungan maka semakin naik Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan positif pada kinerja keuangan karena perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan respon yang baik dari pemangku kepentingan dan ini juga berdampak pada peningkatan jangka panjang dalam pendapatan perusahaan.

Pada penelitian ini diambil kesimpulan bahwa Semakin bagus kinerja lingkungan membuktikan besar tingkatan dari PROPER. Maka akan meningkatkan laba perusahaan, dan pada akhirnya manfaat pengendalian lingkungan dapat dirasakan oleh stakeholder, sehingga

kinerja lingkungan yang baik adalah bentuk upaya perusahaan membangun citra dan reputasi yang baik.

Dengan demikian hal ini sesuai dengan teori sinyal. Yaitu hasil dan kinerja lingkungan yang baik dapat memberikan sinyal pada masyarakat dan lingkungan bahwa perusahaan mempunyai usaha untuk bertanggungjawab peduli terhadap lingkungannya dengan menunjukkan hasil kinerja yang baik. dan Berdasarkan teori Legitimasi hasil kinerja lingkungan perusahaan yang baik dapat bermanfaat dan dapat dirasakan dari dalam organisasi maupun dari masyarakat dan lingkungan sekitar. yang sesuai dengan penelitian (Purnomo, 2018) dan (Supadi & Sudana, 2018)

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Haryati & Rahardjo, 2013) yang menyetalakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1 diperoleh nilai signifikansi variabel Corporate Social Responsibility sebesar dengan nilai signifikansi 0,038 dan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.149 > t_{tabel} 2.02619$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diprosikkan dengan *return on equity*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikkan dengan ROE. maka semakin naik *angka Corporate social Responsibility* maka semakin turun Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari, Handayani, & Nuzula, 2016) menyatakan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk aktivitas CSR akan mengurangi tingkat Profitabilitas perusahaan. Kesadaran perusahaan dalam melakukan aktivitas CSR yang semakin banyak akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan semakin besar sehingga akan menjadi beban keuangan bagi perusahaan. dan ditambah lagi kesadaran masyarakat yang masih rendah mengenai isu CSR merupakan hal relative baru di Indonesia. Selain itu kebanyakan investor memiliki persepsi yang masih rendah terhadap pengungkapan CSR karena umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan. Oleh karena itu kurangnya ketertarikan investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan sehingga menyebabkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan *ROE* perusahaan tidak berjalan dengan maksimal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Purnomo, 2018) dan (Nugroho, 2018) menyatakan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap *return on equity* karena dalam program CSR yang diungkapkan perusahaan dapat menciptakan sebuah hubungan timbal balik dengan masyarakat yang memang tidak bisa dirasakan langsung oleh perusahaan. Dengan demikian hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* dimana perusahaan yang berkomitmen untuk berkontribusi pada pemangku kepentingan dapat menciptakan hubungan yang baik pada keduanya. Komitmen

CSR merupakan sebuah investasi social jangka panjang dimana pendanaan atau biaya yang dilakukan pada program CSR di masa lalu akan memberikan hasil pada kinerja keuangan perusahaan yang membaik pada masa sekarang atau masa mendatang.

Corporate Social Responsibility dapat memberikan dorongan kepada stakeholder dan para pemegang saham sebagai persepsi yang positif pada perusahaan. Dimana pada laporan CSR tersebut kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, bahkan kepada stakeholder dapat memberikan gambaran pada investor bahwa perusahaan yang pengungkapan CSRnya baik maka dapat memberikan banyak manfaat di antaranya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui reputasi perusahaan yang baik, mendapat kepercayaan masyarakat dan tingginya tingkat loyalitas konsumen terhadap produk.

## E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diprosikkan dengan *return on equity*. Meneliti obyek perusahaan yang merupakan penyumbang limbah terbanyak seperti perusahaan sector pertambangan, Menggunakan analisis rasio yang lebih bervariasi seperti (ROA) (PBV) (NPM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Haryati, R., & Rahardjo, N. S. (2013). Pengaruh corporate social responsibility kinerja lingkungan dan struktur corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Diponegoro journal of accounting*, 1-15.
- Meiyana, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *eprints.uny*, 40-197.
- Nugroho, A. F. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Socialresponsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Program Penilaian Peringkat Kinerja perusahaan (Proper) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *dspace.uui*, 17-83.



- Nugroho, A. F. (2018). Pengaruh\_Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Program Penilaian peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang terdaftar di BEI . *dspace.uui*, 19-83.
- Nurhudha, A. S., & Suwarti, T. (2014). Analisis pengaruh corporate social responsibility, intellectual capital, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu&call for papers unisbank (sendi\_u)*, 3-11.
- Purnomo, A. F. (2018). pengaruh corporate social responsibility dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan . *core.ac.uk*, 1-83.
- Sari, A. W., Handayani, R. S., & Nuzula, F. N. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan nilai perusahaan. *Neliti.com*, 20-25.
- Supadi, m. Y., & sudana, p. I. (2018). Pengaruh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility disclosure pada kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan . *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana 7.4*, 3-28.
- Tahu, P. G. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *ISSN 1978-6069*, 3-10.
- Zulkifi, A. (2018). *Green Industry*. Jakarta: Salemba Teknika.